

ISBN: 978-602-71218-1-2

# Prosiding

**INTIA** 2016  
*Konferensi Nasional*  
*Teknologi Informasi dan Aplikasinya*  
**CHAPTER IV**

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya  
Palembang - Indonesia  
08 Oktober 2016

# Evaluasi Penerapan *FROFAST* Menggunakan Model UTAUT (Studi Kasus: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang)

Fatmasari

Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani 3 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia 30256

e-mail: Fatmasari@binadarma.ac.id

*Abstract-* The development of information technology is growing very rapidly, resulting in much-needed role of information systems in fulfilling the need for information. With the Paperless Office Administration System (PROFAST) in the Faculty of Medicine Universitas Muhammadiyah Palembang, then to investigate the behavioral intention using the model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology). The phenomenon underlying this study is not optimal use of Paperless Office Administration System by the administrative staff in the process of storage and retrieval of data, so the presence PROFAST and not measurability not maximum utilization of the impact of their use for the entire academic community. This study was limited in scope: the analysis of the influence of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence and Facilitating Condition of the behavioral intention in the use PROFAST at the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang.

Keywords: PROFAST, Model UTAUT, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah

Intisari- Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga mengakibatkan peranan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi. Dengan adanya *Paperless Office Administration System* (PROFAST) yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui niat perilaku dalam penggunaannya dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*). Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah belum optimalnya penggunaan *Paperless Office Administration System* oleh staff administrasi dalam proses penyimpanan dan pencarian data, sehingga keberadaan PROFAST belum maksimal dan belum terukurnya pemanfaatan dampak penggunaannya untuk seluruh civitas akademik. Penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup: analisis pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap niat perilaku dalam penggunaan PROFAST di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata kunci : PROFAST, UTAUT Model, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga mengakibatkan peranan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi. Hal ini tentu saja sangat diperlukan oleh berbagai jenis perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan. Mahasiswa akan menilai bahwa suatu kegiatan yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yang bertumpuh pada teknologi akan mampu menawarkan pelayanan dengan fasilitas yang memuaskan. Hal ini juga diperlukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang untuk bisa meningkatkan pelayanannya terutama dalam hal administrasi. Maka dibutuhkan sarana pendukung berupa sistem yang akurat, tepat dan cepat tersedia setiap saat, *Paperless Office Administration System* merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk mengelola sistem administrasi.

*Paperless Office Administration System* yang selanjutnya disebut PROFAST yaitu sistem berbasis komputer yang dapat menyimpan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi tentang administrasi yang akurat, berkualitas, dan tepat waktu sebagai upaya mendukung pelayanan dalam kegiatan yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. PROFAST harus dapat diterima dan digunakan oleh para penggunanya sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Salah satu model terbaru untuk menjelaskan penerimaan pengguna (*user acceptance*) dalam bidang sistem informasi dikembangkan oleh Venkatesh. Model ini diberi nama *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003), merupakan teori yang menyediakan kerangka kerja bagi para manajer/atasan yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan suatu pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penggerak penerimaan dengan tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (termasuk pelatihan, sosialisasi, dan lain-lain) yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru.

Salah satu solusi yang dilakukan untuk menjawab permasalahan pada penerapan PROFAST yaitu sudah sejauh mana pemakai dapat menerima dan memahami teknologi

informasi yang diadopsi oleh pemakai akhir (*end user*), menggunakan metode *UTAUT* maka peneliti melakukan Evaluasi Penerapan *Paperless Office Administration System (PROFAST)* Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Menggunakan Model *UTAUT*”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Paperless Office Administration System (PROFAST)*

*Paperless office Administration Systems (PROFAST)* merupakan suatu kebutuhan dalam administrasi manajemen modern. Hal ini merupakan suatu sistem yang mendukung efektifitas, efisiensi dan produktivitas organisasi. Sistem *paperless office* merupakan dampak dari perkembangan teknologi computer, ulasan tentang hal ini mulai dikenal melalui artikel *Busines Week*, 1975. *Paperless office* merupakan suatu sistem yang mereduksi penggunaan kertas dalam proses administrasi perkantoran. [1] Didalam Perusahaan yang menerapkan *Paperless Office* (sistem perkantoran tanpa kertas), maka segala dokumen dalam bentuk *hardcopy* harus di minimalisir dan dokumen akan disimpan dalam bentuk *softcopy*. Yang mendorong pemanfaatan *paperless office* adalah kebutuhan internal dan kebutuhan eksternal organisasi, Salah satu kegiatan yang mendasar dalam *Paperless office Administration Systems* adalah mengkonversi berbagai dokumen berupa dokumen kertas, foto, rencana kerja, *microchip*, dan berbagai dokumen kertas lainnya ke dalam dokumen digital.

### 2.2. Teknologi yang digunakan pada *Paperless office Administration Systems*

Sistem ini umumnya menggunakan beberapa teknologi, antara lain :

1. Scanners
2. High speed scanners
3. Book copiers
4. Wide format scanners
5. Photoscanners
6. Negativescanners
7. Microfiche scanner
8. Laserfiche convert microfiche to searchable and digital
9. Digitization of postal mail
10. Fax to PDF conversion
11. Online post offices
12. Multifunction printer
13. Document management software and solutions

### 2.3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *Paperless office Administration Systems* :

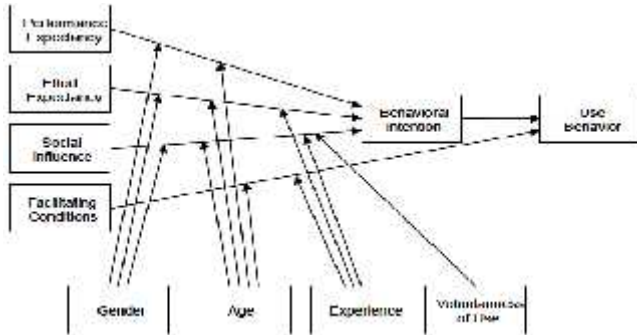
1. **Aspek SDM (Pengguna).** Tahap awal yang perlu dirintis yakni pada level paling atas, diikuti level lebih bawah dst. Jika dalam organisasi pada level atas masih sulit, perlu diujicoba pada bagian tertentu yang sudah familiar dengan TI.

2. **Aspek Dokumen.** Tahap awal dimulai pada jenis dokumen yang tidak sering didistribusikan, dan dibuat sistem *double* yakni *offline* dan *online*, misal tentang Surat Keputusan, Dokumen Hasil rapat, Dokumen petunjuk pelaksanaan, Dokumen Job Diskripsi, Portofolio, Statua, dll. Sistem *Online* akan secara penuh diberlakukan setelah dipastikan setiap individu pada level tertentu sudah dapat membuka dan membaca dokumen *online*.
3. **Aspek Sistem Aplikasi.** Dokumen *online* disimpan dalam aplikasi yang terproteksi dan berjenjang hak aksesnya. Tentang aplikasi menitik beratkan pada keamanan data dan kemudahan pemakaian.
4. **Aspek Sosialisasi.** Individu yang memiliki hak akses tertentu dilatih untuk mengakses sistem agar dapat melakukan berbagai aktifitas sesuai fasilitas dalam sistem. Perubahan kebiasaan perilaku perlu diwujudkan untuk disesuaikan dengan *Paperless Office System*, dengan memperkenalkan sistem yang akan dipakai.
5. **Aspek Sarana Pendukung.** Ketersediaan sarana yang diperlukan untuk mewujudkan *Paperless Office System* perlu disediakan secukupnya, antara lain, tidak terbatas pada : Kebijakan, Hardware, Infrastruktur Jaringan, SDM tenaga bantu, Dana, dan Forum komunikasi, dll.
6. **Aspek Komunikasi.** Hal ini memerlukan seorang visioner untuk dapat menjelaskan kenapa *Paperless Office System* diberlakukan. Pembicaraan diawal sebelum *Paperless Office System* diluncurkan perlu adanya forum untuk penyampaian dan mewujudkan persamaan persepsi dan tujuan.[2]

### 2.4. Model UTAUT

Metode *UTAUT* merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk. *UTAUT* menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam *UTAUT* adalah *theory of reasoned action (TRA)*, *technology acceptance model (TAM)*, *motivational model (MM)*, *theory of planned behavior (TPB)*, *combined TAM and TPB*, *model of PC utilization (MPTU)*, *innovation diffusion theory (IDT)*, dan *social cognitive theory (SCT)*. *UTAUT* terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna (Venkatesh, dkk, 2003). Setelah mengevaluasi kedelapan model, Venkatesh, dkk. menemukan tujuh konstruk yang tampak menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention* atau *use behavior* dalam satu atau lebih di masing-masing model. Konstruk- konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *attitude toward using technology*, dan *self-efficacy*. Setelah melalui pengujian lebih lanjut, ditemukan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan

langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Sedangkan yang lain tidak signifikan sebagai determinan langsung dari *behavioral intention*. Disamping itu terdapat pula empat moderator: *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari empat konstruk utama pada *behavioral intention* dan *use behavior*. Gambar 1 menampilkan keterkaitan antara determinan-determinan dan moderator- moderator ini.[3]



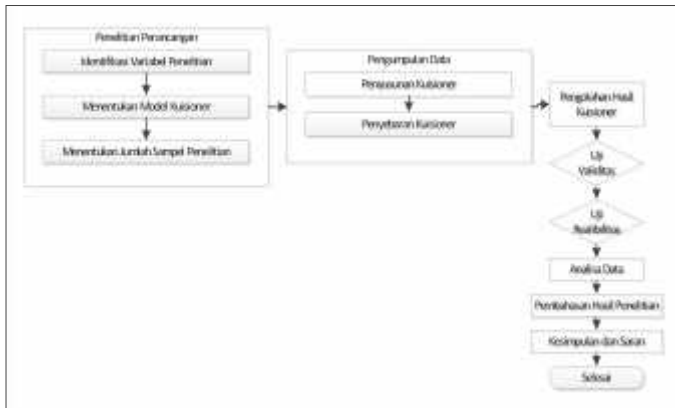
Gambar 1. Model UTAUT

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian Evaluasi Penerapan *Paperless Office Administration System* Pada Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Menggunakan Model UTAUT ini dibuat langkah-langkah penelitian sebagai alur pekerjaan penelitian. Dalam penelitian ini langkah penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Langkah Langkah Penelitian

Dapat dilihat pada gambar 2 penelitian dimulai dengan melakukan pendataan responden. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dengan sebanyak 20 pernyataan kemudian data kuesioner di kumpulkan lalu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20 yang berdasarkan *performance expectancy*, *effort expectancy*,

*social influence* dan *facilitating conditions*. Dari hasil tersebut menghasilkan kesimpulan dan setelah itu penelitian di anggap selesai.

IV. IMPLEMENTASI

Berikut ini implementasi dari evaluasi *Paperless Office Administration System* (PROFAST) dengan metode UTAUT pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

4.1 Uji Validitas

a) Variabel *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja)

Adapun ringkasan hasil uji validilitas untuk variabel *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja) sebagaimana data dalam tabel 1 :

No Item	Rxy	R Tabel 5%	Keterangan
X1_1	0,654	0,444	VALID
X1_2	0,559	0,444	VALID
X1_3	0,624	0,444	VALID
X1_4	0,609	0,444	VALID
X1_5	0,574	0,444	VALID
X1_6	0,635	0,444	VALID
X1_7	0,479	0,444	VALID

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja)

Hasil perhitungan dari uji validitas sebagai mana tabel di atas, menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikasi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Variabel *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)

Ringkasan hasil uji validitas untuk variabel *effort expectancy* (Ekspetasi Usaha) dapat dilihat pada tabel 2 :

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X2_1	0,666	0,444	VALID
X2_2	0,484	0,444	VALID
X2_3	0,536	0,444	VALID
X2_4	0,730	0,444	VALID

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)**

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**c) Variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial)**

Hasil yang dilakukan pada uji validitas untuk variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dapat dilihat pada tabel 3 :

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X3_1	0,554	0,444	VALID
X3_2	0,621	0,444	VALID
X3_3	0,740	0,444	VALID
X3_4	0,620	0,444	VALID

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Social Influence* (Pengaruh Sosial)**

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial) dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**d) Variabel *Facilitating Condition* (Memfasilitasi Kondisi)**

Hasil uji validitas untuk *Facilitating condition* (Memfasilitasi Kondisi) dapat dilihat pada tabel 4. :

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X4_1	0,530	0,444	VALID
X4_2	0,496	0,444	VALID
X4_3	0,630	0,444	VALID
X4_4	0,667	0,444	VALID

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Facilitating condition* (Memfasilitasi Kondisi)**

Hasil perhitungan untuk uji validitas menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Facilitating condition* (Memfasilitasi Kondisi) dalam

angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**e) Variabel *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)**

Hasil uji validitas untuk variabel *Behavioral intention* dapat dilihat pada tabel 5 :

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Y1_1	0,722	0,444	VALID
Y1_2	0,474	0,444	VALID
Y1_3	0,665	0,444	VALID

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas *Behavioral intention* (Niat Perilaku)**

Hasil perhitungan pada uji validitas menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item untuk variabel *Behavioral intention* dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**4.2 Uji Reliabilitas**

**a) Variabel *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja)**

Adapun ringkasan hasil uji reabilitas untuk variabel *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja) sebagaimana data dalam tabel 6 :

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	7

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas *Performance Expectancy***

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas sebagai mana gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**b) Variabel *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)**

Adapun ringkasan hasil uji reabilitas untuk variabel *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha) sebagaimana data dalam Tabel 7 :

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	4

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas *Effort Expectancy***

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas sebagai mana gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**c) Variabel Social Influence (Pengaruh Sosial)**

Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas untuk variabel *Social Influence* (Pengaruh Sosial) sebagaimana data dalam Tabel 8 :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	4

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Social Influence**

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas sebagai mana gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**d) Variabel Facilitating Condition (Memfasilitasi Kondisi)**

Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas untuk variabel *Facilitating Condition* (Memfasilitasi Kondisi) sebagaimana data dalam tabel 9 :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,718	4

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Facilitating Condition**

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas sebagai mana gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**e) Variabel Behavioral Intention (Niat Perilaku)**

Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas untuk variabel *Behavioral Intention* (Niat Perilaku) sebagaimana data dalam tabel 10 :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,700	3

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Behavioral Intention**

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas sebagai mana gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**4.3 Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,051	3,107		,338	,740
X1 Performance Expectancy	,273	,261	,461	1,044	,313
X2 Effort Expectancy	,261	,200	,349	1,307	,211
X3 Social Influence	-,177	,263	-,238	-,674	,511
X4 Facilitating Conditions	,130	,244	,167	,532	,602

a. Dependent Variable: Y Behavioral Intention

**Tabel 11. Hasil Uji t**

Terlihat pada Tabel 11. Hasil Uji t

- Uji t *Performance Expectancy* ( $X_1$ )  
Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Performance Expectancy* sebesar 1.044. Dengan derajat kebebasan ( $df = n-2 = 20-2 = 18$ ), dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena besarnya  $t_{hitung} 1.044 > t_{tabel} 0,2101$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) *Performance Expectancy* mempengaruhi terhadap *Behavioral Intention*.
- Uji Variabel *Effort Expectancy* ( $X_2$ )  
Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Effort Expectancy* sebesar 1,307. Dengan derajat kebebasan ( $df = n-2 = 20-2 = 18$ ), dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena  $t_{hitung} 1,307 > t_{tabel} 0,2101$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang diterima yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) *Effort Expectancy* mempengaruhi terhadap *Behavioral Intention*.
- Uji Variabel *Social Influence* ( $X_3$ )  
Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Social Influence* sebesar -674. Dengan derajat kebebasan ( $df = n-2 = 20-2 = 18$ ), dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena  $t_{hitung} -674 > t_{tabel} 0,2101$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial

(sendiri-sendiri) *Social Influence* tidak mempengaruhi terhadap *Behavioral Intention*.

#### 4. Uji Variabel *Facilitating Conditions* ( $X_4$ )

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh thitung untuk variabel *Facilitating Conditions* sebesar 0,534. Dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2 = 20-2 = 18$ ,

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,946	4	7,237	3,932	,022 <sup>b</sup>
Residual	27,604	15	1,840		
Total	56,550	19			

a. Dependent Variable: Y Behavioral Intention

b. Predictors: (Constant),  $X_4$  Facilitating Conditions,  $X_2$  Effort Expectancy,  $X_3$  Social Influence,  $X_1$  Performance Expectancy

dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena  $t_{hitung} 0,534 > t_{tabel} 0,2101$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) *Facilitating Conditions* mempengaruhi terhadap *Behavioral Intention*.

#### 4.4 Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 12. Hasil Uji F**

Terlihat pada tabel 12 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,932. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,932 > 3,06$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Evaluasi Penerapan *Paperless Office Administration System* Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dari variabel *performance expectancy* dimensi *perceived usefulness* dan *outcome expectations* menyatakan bahwa dari olah uji validitas variabel dan dimensinya valid, dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dari hasil pengujian parsial (Uji T) variabel *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
- 2) Dari variabel *effort expectancy* dimensi *complexity* dan *ease of use* menyatakan bahwa dari olah uji validitas dimensi dan variabel tersebut valid, dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dari hasil pengujian parsial (Uji T)

variabel *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

- 3) Dari variabel *facilitating conditions* dimensi *facilitating conditions* dan *outcome expectations* menyatakan bahwa dari olah uji validitas dimensi dan variabel tersebut valid, dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dari hasil pengujian parsial (Uji T) variabel *facilitating conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
- 4) Dari variabel *social influence* dari keseluruhan dimensinya menyatakan bahwa dari olah uji validitas dinyatakan valid dan bisa diterima oleh pemakai (*user*). Dari hasil pengujian parsial (Uji T) variabel *social influence* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.
- 5) Dari hasil pengujian simultan (Uji F), variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, dan *social influence* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

### 5.2. Saran

Adapun saran-saran dari Evaluasi Penerapan *Paperless Office Administration System* Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perlu dikembangkan lagi PROFAST agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa terintegrasi.
- 2) Perlu dilakukan pengembangan fitur-fitur dan fasilitas dalam PROFAST sesuai dengan fungsi dari para operatornya, sehingga pegawai dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan data surat - menyurat.
- 3) Perlu dilakukan sosialisasi secara berskala di sekitar lingkungan operator, agar para operator lebih memahami dari sub sistem PROFAST.

## REFERENSI

- [1]. McIndoo; Todd (2009) "Paperless Office in Perspective A Document Management System for Today", Paperless office is also a metaphor for the touting of new technology in terms of 'modernity' rather than its actual suitability to purpose
- [2]. <http://mdin.staff.uad.ac.id/paperless-office-system/>
- [3]. Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis, F.D, "User acceptance of information technology: toward a unified view", MIS Quarterly, 27(3), 2003

